

Tegas! Anwar Ibrahim Bantah Kaitan dengan Kasus Epstein

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | February 2, 2026



BANDA ACEH – Perdana Menteri Malaysia, [Anwar Ibrahim](#), akhirnya angkat bicara dan memberikan klarifikasi tegas terkait isu yang beredar luas di media sosial. Namanya secara mendadak dikaitkan dengan jaringan mending Jeffrey Epstein, seorang miliarder asal Amerika Serikat yang dikenal dalam kasus skandal predator seks tingkat internasional.

Dalam keterangan resminya, pihak kantor Perdana Menteri menyatakan bahwa segala bentuk spekulasi yang mencoba menghubungkan Anwar Ibrahim dengan daftar tamu atau aktivitas Epstein adalah tidak berdasar dan merupakan upaya fitnah yang keji.

Klarifikasi Atas Spekulasi Liar

Isu ini mencuat setelah sejumlah unggahan di media sosial menyebarkan narasi yang mengeklaim adanya hubungan antara tokoh-tokoh pemimpin dunia, termasuk dari Asia Tenggara,

dengan skandal Epstein. Namun, Anwar Ibrahim dengan tegas menyatakan bahwa dirinya sama sekali tidak memiliki hubungan, tidak pernah bertemu, dan tidak pernah terlibat dalam aktivitas apa pun dengan individu tersebut.

“Ini adalah upaya untuk mencoreng reputasi Perdana Menteri dan stabilitas pemerintahan. Kami menegaskan bahwa klaim tersebut sepenuhnya salah dan tidak didukung oleh fakta apa pun,” ungkap perwakilan resmi pemerintah Malaysia.

Serangan Politik dan Disinformasi

Banyak pihak menilai bahwa munculnya isu lama yang dikaitkan kembali ini merupakan bagian dari kampanye disinformasi atau serangan politik terstruktur. Di era digital saat ini, penyebaran hoaks terkait nama-nama besar di dunia politik sering kali digunakan untuk mengalihkan fokus publik dari isu-isu nasional yang lebih penting.

Nama Anwar Ibrahim tidak pernah tercatat dalam dokumen pengadilan atau manifes penerbangan resmi yang terkait dengan kasus Epstein.

Tuduhan yang beredar hanya berdasarkan narasi yang dibangun di media sosial tanpa bukti foto, dokumen, atau saksi mata.

Pemerintah Malaysia tidak menutup kemungkinan untuk mengambil langkah hukum terhadap pihak-pihak yang sengaja menyebarkan berita bohong tersebut.

Respons Publik dan Para Pendukung

Para pendukung Anwar Ibrahim dan analis politik di Malaysia melihat ini sebagai tantangan bagi ketahanan informasi di negara tersebut. Masyarakat diimbau untuk lebih kritis dalam memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya, terutama jika informasi tersebut menyangkut isu sensitif internasional yang dapat merusak hubungan diplomatik.

Konteks Global Skandal Epstein

Sebagai informasi, skandal Jeffrey Epstein memang telah menyeret banyak nama besar di tingkat global, mulai dari pengusaha hingga politisi dunia. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk “mencatut” nama tokoh lain guna menciptakan kegaduhan publik. Dengan adanya klarifikasi resmi ini, diharapkan spekulasi yang merugikan tersebut dapat segera diredam.[]